

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:5) pengertian metode penelitian adalah:“ cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, di buktikan dan di kembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisifasi suatu masalah”. Dalam suatu penelitian di perlukan suatu metode atau cara sebagai langkah–langkah yang harus ditempuh oleh penulis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif (*causal comparative research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih (pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan nilai perusahaan). Penelitian kausal komperatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang di kumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa, dapat mengindentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang di pengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa “populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti”. Jadi populasi bukan hanya dalam bentuk manusia namun juga obyek dan benda – benda alam lainnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak **51** perusahaan.

Tabel 3.2.1.

Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
6	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
8	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
9	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	PT Sentul City Tbk
11	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
12	CITY	PT Natura City Development Tbk
13	COWL	PT Cowel Development Tbk
14	CPRI	PT Capri Nusa Satu Property Tbk
15	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
16	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
17	DILD	PT Intiland Development Tbk
18	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk

19	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
20	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
21	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
22	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
23	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
24	GAMA	PT Gading Development Tbk
25	GMTD	PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk
26	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
27	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
28	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
29	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
30	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
31	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
32	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
33	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
34	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
35	MDLN	PT Modernland Relaty Ltd Tbk
36	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
37	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
38	MPRO	PT Propertindo Mulia Investama Tbk
39	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
40	PUDP	PT Pudjiati Prestige Tbk
41	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
42	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk
43	PPRO	PT PP Properti Tbk
44	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
45	RBMS	PT Ristia Bintang Mhkotasejati Tbk
46	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
47	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
48	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk
49	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
50	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk
51	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk

3.2.2. Sampel

1. Pengertian Sampel

Menurut Supranto (2009:87) Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel secara acak yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh sampel itu. Adapun kriteria dari perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan properti dan real estate yang tidak mengalami kerugian atau bisa dikatakan perusahaan yang benefit selama periode 2015-2018.
3. Perusahaan properti dan real estate yang tidak membagikan dividen tunai selama periode 2015-2018.
4. Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan Annual Report tahun 2015-2018 secara berturut-turut.
5. Perusahaan properti dan real estate yang menyajikan laporan yang menggunakan satuan rupiah.

3. Jumlah Sampel

Perusahaan properti dan real estate yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan.

Tabel 3.2.2.

Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
6	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
8	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
9	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	PT Sentul City Tbk
11	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
12	CITY	PT Natura City Development Tbk
13	COWL	PT Cowel Development Tbk
14	CPRI	PT Capri Nusa Satu Property Tbk
15	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
16	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
17	DILD	PT Intiland Development Tbk
18	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
19	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
20	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
21	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
22	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
23	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
24	GAMA	PT Gading Development Tbk
25	GMTD	PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk
26	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
27	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
28	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk

29	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
30	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
31	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
32	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
33	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
34	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
35	MDLN	PT Modernland Relaty Ltd Tbk
36	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
37	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
38	MPRO	PT Propertindo Mulia Investama Tbk
39	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
40	PUDP	PT Pudjiati Prestige Tbk
41	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
42	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk
43	PPRO	PT PP Properti Tbk
44	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
45	RBMS	PT Ristia Bintang Mhkotasejati Tbk
46	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
47	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
48	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

1.1. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documenter data*), yaitu berupa data-data yang telah didokumentasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Menurut waktu pengumpulannya dalam penelitian ini, data ini termasuk dalam jenis data, data panel yaitu Data yang menggabungkan antara data berkala (*time series*) dan data silang (*cross section*). Sedangkan menurut sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yakni penelitian yang datanya berupa angka atau berskala numerik.

3.2.4. Sumber Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada periode 2015 - 2018. Dalam buku metode penelitian bisnis, data sekunder yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2009). Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2018. Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa data eksternal, yakni data sekunder yang didapat dari luar lembaga atau organisasi yang bersangkutan. Data eksternal pada penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia.

3.2.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak langsung terhadap objek penelitian, yaitu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan riset internet (*online research*) yaitu pengumpulan data observasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat di perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimuat dalam www.idx.co.id tanpa terlibat secara langsung pada kegiatan operasional perusahaan tersebut.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi serta satu variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing operasional variabel yang digunakan :

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bebas atau tidak terikat oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah data yang dapat di hitung dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel penelitian.

1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian rate of return dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Gustian (2017) menyebutkan rumus pertumbuhan perusahaan sebagai berikut :

$$Growth = \frac{TA(t) - TA(t-1)}{TA(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

Growth = Pertumbuhan

TA (t) = Total aktiva periode sekarang

TA (t-1) = Total aktiva periode sebelumnya

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah keputusan direksi apakah banyak laba yang di hasilkan perusahaan pada akhir periode di bagikan kepada para pemilik saham (dividen) atau laba tersebut di tahan sebagai penambah modal perusahaan sebagai investasi pengembangan perusahaan di masa mendatang. Senata (2016) menyebutkan bahwa pengukuran kebijakan dividen menggunakan DPR diukur dengan rumus :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Dimana:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. Keputusan Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Maka keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang akan di ambil harus di pertimbangkan dengan baik. Pertiwi dkk. (2016) mengukur keputusan investasi dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diramalkan akan timbul hubungan yang fungsional dengan variabel bebas atau sebagai pengaruh dari variabel bebas.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di kaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi maka nilai perusahaan pun juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, karena nilai perusahaan berarti meningkatkan tujuan utama perusahaan tersebut. Esana dan Darmawan (2017) melakukan pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Book Value (BV) adalah nilai buku per lembar saham, Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Book Value (BV)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

3.4. Metoda Analisis Data

Teknik analisis merupakan langkah – langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan pengolahan data dan menyusunnya untuk keperluan penelitian. Rancangan analisis statistik data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini, antara lain:

3.4.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena dan karakteristik dari data yang menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi sesuatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), nilai tengah (median), maksimum, minimum dan standar deviasi.

1. Nilai Rata-Rata (Mean)

Mean atau rata-rata adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1}{n} (X_1 + X_2 + \dots + X_n)$$

Keterangan:

X : Mean atau Rata-rata

Σ : Jumlah

X_n : Variabel ke n

n : Banyaknya data atau sampel

2. Nilai Tengah (Median)

Median adalah salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau yang sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$Med = \frac{X1 + X2}{2}$$

Keterangan:

Med = Median

X1 = Nilai tengah pertama dimana median terletak

X2 = Nilai tengah kedua dimana median terletak

3. Modus

Modus adalah nilai dari sekelompok data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak terjadi (muncul) dalam suatu kelompok nilai (Supranto, 2000). Rumus untuk menghitung modus sebagai berikut:

$$Mo = TB + \frac{a}{(a + b)} \times C$$

Keterangan:

Mo = Modus

TB = Titik bawah kelas modus (kelas dengan frekuensi terbesar)

a = Selisih frekuensi kelas Mo dengan sebelumnya

b = Selisih frekuensi Mo dengan sesudahnya

c = Interval kelas

4. Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

5. Nilai Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

6. Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata – rata kelompok. Dan standar deviasi adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata – ratanya. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\sqrt{\sum (xi - xni)^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

N = Jumlah data

Xi = Nilai X ke I sampai ke-n

\bar{x} = Nilai rata-rata x

3.4.2. Uji Regresi Data Panel

Data panel adalah data dari satu variabel atau lebih yang dikumpulkan selama interval waktu tertentu. Data panel merupakan penggabungan antara data *time series* dan *cross-section*. Sebagaimana dikemukakan oleh Gujarati (2003:636) bahwa “pada data panel, unit *cross-section* yang sama (misalnya suatu keluarga, perusahaan atau Negara) disurvei dalam beberapa waktu”. Oleh karena data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross-section*, maka data panel memberikan data yang lebih banyak dan lebih informatif.

Data panel dalam pengaplikasiannya dapat menggunakan metode regresi, metode regresi yang akan digunakan, yaitu metode regresi data panel. Regresi data panel merupakan salah satu metode regresi yang mengikutsertakan pengaruh waktu kedalam model. Secara umum model regresi data panel beranekaragam dan dapat ditaksir melalui dua pendekatan, yakni pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect*. Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu perubah tak bebas dengan beberapa perubah bebas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel.

Model regresi dengan data panel memiliki kesulitan ketika akan melakukan regresi yaitu dalam menentukan spesifikasi modelnya. Maka dari itu, dalam melakukan regresi dengan data panel kita diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Berikut ini adalah penjelasan mengenai ketiga model tersebut yang dikutip dari Widarjoo (2013).

1. *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individual maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan model *common effect* memiliki kelemahan yaitu ketidak sesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013). Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antara objek meskipun menggunakan koefisien regresi yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian pula dengan koefisien regresinya (Widarjono, 2013).

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Pendekatan model *random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari model *fixed effect*. Model ini dikenal juga dengan sebutan model *generalized least square (GLS)*. Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya keodisien (Widarjono, 2013).

Dari ketiga pendekatan model data panel di atas, maka untuk memilih model pendekatan yang paling tepat digunakan sebagai estimasi penelitian, berikut beberapa uji yang dilakukan untuk mendapatkan pendekatan terbaik dalam analisis regresi data panel.

3.4.3. Uji Pendekatan Estimasi Model

Untuk menguji persamaan regresi awal yang diestimasi dapat digunakan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Chow

Chow test atau *likelihood ratio test* merupakan sebuah pengujian untuk memilih antar model *common effect* dan model *fixed effect*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Common Effect Model
 H_a : Fixed Effect Model Jika memperoleh hasil nilai
 H_0 Diterima : Apabila Cross-section $F > 0.05$
 H_a Diterima : Apabila Cross-section $F < 0.05$

2. Uji Hausman

Setelah melakukan uji *chow* dan hasil dari uji *chow* adalah model *fixed effect* yang baik. Langkah selanjutnya adalah membandingkan model *fixed effect* dan model *random effect* dengan melakukan uji hausman. Pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : *Random Effect Model*
 H_a : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai profitabilitas > 0.05 (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model yang lebih tepat digunakan yaitu *Random Effect*, dan sebaliknya jika nilai profitabilitas < 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

3.4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sering di uji. Pada dasarnya untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran variabel atau rasio dalam suatu persamaan linier. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Model analisis ini adalah bersifat kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

α = Koefisien Konstanta

X_1 = Variabel Independen (Pertumbuhan Perusahaan)

X_2 = Variabel Independen (Kebijakan Dividen)

X_3 = Variabel Independen (Keputusan Investasi)

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi Berganda

e = *Error* atau kesalahan prediksi

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui secara individual variabel-variabel independen yang digunakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ (5%), berikut cara melihat nilai t_{tabel} :

$$df = (n - (k + i) - 1)$$

Keterangan :

n : Jumlah observasi

k : Jumlah variabel bebas

i : Jumlah perusahaan.

Metode pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima bila $t_{\text{statistic}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $> 0,05$, artinya secara individual variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) H_1 diterima bila $t_{\text{statistic}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $< 0,05$, artinya secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecocokan model penelitian yang dipakai. Pengujian ini dapat memprediksi pergerakan dari variabel independennya. Jika R^2 nya semakin tinggi maka kecocokan model yang dipakai semakin baik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Kuadrat Korerasi

3.4.5. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara keseluruhan variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 dengan variabel terikat Y . Koefisien korelasi dapat dilihat di R-Squared pada hasil model yang telah terpilih di Eviews. Pedoman koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.4.

Pedoman Koefisien Korelasi Berganda

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat